

ANALYSIS FACTORS THAT INFLUENCING INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION IN THE ACCOUNTING PROCESS AND ITS IMPACT ON INDIVIDUAL PERFORMANCE

Novia Endah Pratiwi, Sri Mulyati, Indah Umiyati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 04 Agustus 2019

Tgl. Diterima : 30 September 2019

Tersedia Online : 30 Oktober 2019

Keywords:

Social Factors, Affect, Complexity, Task Technology alignment, Long Term Consequences, Facilitating Conditions, Information Technology Utilization, and Individual Performance

ABSTRAK/ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influencing information technology utilization in the accounting process and its impact on individual performance (case study on 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang).

The population of this research is BRI Kantor Cabang Subang. The technique of sample selection used purposive sampling to obtain samples that match the criteria for 100 companies. The tests performed in this study using multiple linear regression test which includes classic assumption test, F test, t test and the coefficient of determination (R^2) and to analyze the data using SPSS version 22.

These results indicate that the partial social factors, affect, facilitating conditions are significant positively influence information technology utilization in the accounting proses, complexity and long term negatively and task technology negatively influence but not significant to influence information technology utilization in the accounting proses, and task technology alignment positively and not significant to information technology utilization in the accounting proses While simultaneously Audit tenure, auditor reputation, auditor industry specialization, leverage and geographical diversification jointly influence on the information technology utilization in the accounting proses. Information technology utilization positively and significantly influence individual performance

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji pada suatu perusahaan di era globalisasi saat ini adalah berkaitan dengan kinerja karyawan. Dalam era globalisasi persaingan perusahaan memberikan dampak bagi suatu

perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan sumber daya manusia yang lebih baik, agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Angga, 2013). Sumber daya manusia mempunyai arti penting karena manusia berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi.

Manusia dalam organisasi berperan sebagai penentu, pelaku, dan perencana dalam mencapai tujuan perusahaan sekaligus menentukan maju dan mundurnya perusahaan (Hasibuan, 2005). Fenomena umum yang sering terjadi yang berkaitan dengan kinerja yaitu masih rendahnya tanggung jawab karyawan. Faktor yang menunjukkan rendahnya kinerja karyawan diduga disebabkan salah satunya upah minimum yang diberikan kepada karyawan masih di bawah standar (Angga, 2013).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang dituntut untuk terus meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan kualitas manajemen. Peningkatan kualitas manajemen bank tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Begitupun tingkat keberhasilan Bank BRI tidak terlepas dari kinerja karyawan Bank itu sendiri (Atika, 2013). Sebagaimana hasil *interview* dengan salah satu karyawan BRI, fenomena masalah kinerja karyawan yang sering terjadi di Bank BRI yaitu *job desk* yang tidak seimbang sehingga penyelesaian tugas belum mencapai hasil yang optimal, kurangnya motivasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan, masalah birokrasi dalam perusahaan, dan penurunan kinerja karyawan karena banyaknya keluhan atau klaim yang datang dari nasabah. Keluhan tersebut antara lain: nasabah harus menunggu terlalu lama untuk memperoleh pelayanan bank, sibuk apapun karyawan bank harus dengan senang hati bersedia membantu nasabah (<http://digilib.esaunggul.ac.id/2016>).

Masalah lain kinerja individual karyawan yang terjadi yaitu peristiwa penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan karyawan, contoh kasus yaitu seorang karyawan teller Bank Rakyat Indonesia (BRI) terbukti korupsi dana bank senilai Rp1,3 miliar. Terbongkarnya kasus korupsi dana bank tersebut karena adanya *complain* dari nasabah yang melakukan transaksi CDM (mesin setor tunai) ATM akan tetapi belum terkredit di rekeningnya. Setelah diteliti ternyata uang ATM yang seharusnya diisikan di mesin ATM justru diambil

pribadi oleh teller tersebut (<http://m.news.viva.co.id/2015>).

Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus banyak memberikan perhatian dan usahanya untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan. Pengelolaan SDM yang baik akan memberikan kemajuan yang signifikan bagi perusahaan (<http://digilib.esaunggul.ac.id/2016>).

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan atau organisasi. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dibutuhkan teknologi sistem informasi yang mendukung (<http://digilib.unpas.ac.id/2016>). Carmona dan Gronlund (2003) bahwa faktor-faktor yang diduga akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi adalah kepemimpinan, pemanfaatan teknologi informasi, implementasi struktur organisasi (<https://christhoper.wordpress.com/2011/04/13/>). Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dalam penelitian ini adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi variabel tersebut dapat mempengaruhi kinerja karyawan bagian akuntansi pada Bank BRI, karena kinerja karyawan yang baik akan berdampak baik pula bagi Bank tersebut.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Selain itu juga sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan perbankan. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan atau perbankan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan

pemanfaatan teknologi yang digunakan (Panggeso, 2014).

Pemanfaatan teknologi merupakan suatu keharusan bagi dunia perbankan, karena dalam banyak hal peranannya sangat potensial dalam pengembangan dan penyediaan berbagai produk baru/fasilitas pelayanan jasa perbankan (<http://ega.staff.gundarama.ac.id/2016>).

Bank Indonesia sebagai otoritas moneter telah mendorong bank-bank untuk memanfaatkan teknologi informasi seperti *Internet* dalam menjalankan transparansi guna mencapai *good corporate governance* di industri perbankan nasional. *Electronic Fund Transfer* (EFT) merupakan salah satu contoh inovasi yang mendasar dalam teknologi sistem informasi (TSI) di bidang perbankan. Contoh dari produk-produk EFT antara lain meliputi *Automated Teller Machine* (ATM), *Point of Sales* (POS), *Electronic Home Banking* (biasa disebut sebagai *Internet Banking*), dan *Money Transfer Network* (<http://teknologibank.com/2016>).

Terdapat berbagai faktor yang perlu diperhitungkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor ini merupakan hal diluar sistem akuntansi, tetapi menentukan keberhasilan dari suatu sistem. Faktor-faktor itu antara lain adalah perilaku manusia dalam organisasi, penggunaan metode kuantitatif dan juga penggunaan komputer sebagai alat bantu. Perilaku manusia dalam organisasi perlu di pertimbangkan dalam menyusun sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi itu tidak mungkin berjalan tanpa manusia (Tata, 2004).

Objek dari peneiltian ini adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai salah satu perusahaan BUMN, yang sudah menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan yang begitu tajam. BRI berhasil menjadi Bank dengan jumlah kantor online terbanyak dan Bank dengan jumlah *eChannel* terbanyak: ATM, EDC, dan Kartu Debit terbanyak, serta kartu debit BRI sebagai *preferable card* (Zulhelfi, 2012). Alasan penentuan Bank BRI Kantor Cabang Subang sebagai sampel adalah

pertama, karena merupakan salah satu industri yang paling kompleks aktivitasnya, sebagai suatu perusahaan yang sifatnya memberikan jasa kepada masyarakat sehingga diasumsikan selalu membutuhkan SI untuk menunjang aktivitas operasinya khususnya dalam hal pelayanan. *Kedua*, industri perbankan adalah jenis industri yang memfokuskan pada penggunaan SI yang selalu berkembang. *Ketiga*, jumlah sampel yang memadai, karena BRI Kantor Cabang Subang memiliki 25 BRI Unit.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teknologi dipandang sebagai suatu alat yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan tugasnya. Teknologi dalam konteks sistem informasi menunjukkan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan data) dan dukungan bagi pemakai (*training* dan bantuan) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam menjalankan tugas-tugasnya (Amalia, 2010). Teori yang mendasari pemanfaatan teknologi informasi yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975) dan *Theory of Atitudes and Behaviour* yang dikembangkan oleh Triandis (1980) dalam (Sunarta, 2005).

Ada tiga model hubungan antara teknologi informasi dan kinerja yaitu model yang berfokus pada pemanfaatan, model yang berfokus pada kesesuaian-tugas teknologi, dan model rantai teknologi kerja. Model-model ini dikembangkan berdasarakan teori sikap dan perilaku dan dan teori tindakan beralasan.

Davis menyatakan bahwa pemanfaatan dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya (Thompson et al. dalam Sunarta, 2005).

Investasi perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi seringkali jumlahnya besar dan beresiko. Untuk membuat keputusan yang lebih informatif, maka pengembangan sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut (Jackson *et al.*, 1997) dalam Amalia (2010).

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut guna menyelesaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behaviour*) dari Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi (komputer) oleh pekerja akan dipengaruhi oleh faktor sosial dan perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitation conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan komputer (Amalia, 2010). Menurut model yang dikembangkan Thompson *et al.* dengan mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut (Amalia, 2010) faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi.

Pengaruh Faktor Sosial terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi

Faktor sosial di dalam suatu organisasi akan menentukan berhasil tidaknya pemanfaatan teknologi informasi. Jika ada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya, maka akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori sikap dan perilaku yang dikembangkan oleh Triandis (1980), yang menyatakan bahwa faktor sosial (*social factor*) merupakan internalisasi kultur subjektif kelompok dan persetujuan interpersonal tertentu yang

dibuat individu dengan yang lain, dalam situasi sosial tertentu. Kultur subjektif berisi norma (*norms*), peran (*role*) dan nilai-nilai (*values*) (Sunarta, 2005) Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditentukan dalam beberapa studi. Seperti, Tornatzky dan Klien (1982), dalam suatu meta analisis dari 75 studi hubungan antara karakteristik-karakteristik inovasi dan adopsi menentukan bahwa keseimbangan dari inovasi dan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan.

H1: Terdapat pengaruh yang positif antara faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi

Pengaruh Affect terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi

Kondisi psikologi sangat menentukan perilaku seseorang, jika individu secara psikologi merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi di tempat kerjanya, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, begitu juga sebaliknya (Sunarta, 2005).

Menurut Tjhai (2003) *affect* dapat diartikan sebagaimana perasaan individu atas pekerjaan, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan, rasa suka atau tidak suka dalam melakukan pekerjaan individual dengan menggunakan teknologi informasi dengan baik, begitu juga sebaliknya kondisi ini oleh Triandis (1980) disebut sebagai afeksi yang berhubungan dengan perasaan senang atau gembira, depresi, kemuakan, kebencian yang ada pada individu dengan tindakan tertentu. Tjhai (2003) memberikan bukti empiris *affect* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan TI. Peneliti ingin menguji kembali hubungan tersebut dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh yang positif antara *affect* terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi

Pengaruh Kompleksitas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi

Rogers dan shoemaker (1971), menyatakan bahwa kompleksitas (*complexity*) merupakan tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu. Semakin kompleks suatu inovasi, maka semakin rendah tingkat penggunaannya (Tornatzky & Klien, 1982). Jika teknologi informasi dipersepsikan dalam konteks ini, maka hasilnya akan menunjukkan hubungan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi (Sunarta, 2005).

Thompson et al 1991, Qadri (1997) dan Diana (2001), memberi bukti empiris terdapat hubungan negatif signifikan, kompleksitas terhadap pemanfaatan *personal computer* (Sunarta, 2005). Begitu juga dengan Jin (2003), menunjukkan pengaruh negative dan signifikan kompleksitas terhadap pemanfaatan TI. Peneliti ingin menguji kembali hubungan kedua variabel tersebut dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh yang negatif antara kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi **Pengaruh Kesesuaian Tugas terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi**

Tindakan individu sangat ditentukan oleh alasan yang mendasarinya, salah satu alasan untuk memanfaatkan teknologi informasi adalah kesesuaian-tugas teknologi. Jika dengan memanfaatkan teknologi informasi dapat mendukung tanggung jawab pekerjaan individu yang bersangkutan, maka ia akan termotivasi untuk memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut sesuai dengan TRA yang dikemukakan Fishbein dan Ajzen (1975), menyatakan bahwa kinerja individu dari perilaku yang telah ditetapkan akan ditentukan oleh maksud dari tindakan yang akan dilakukan dan tujuan perilaku secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu dan norma-norma subyektif (Sunarta, 2005).

Hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi telah dibuktikan dari beberapa hasil penelitian. Davis *et al.* (1989) dalam

Amalia (2010) hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. H4: Terdapat pengaruh yang positif antara kesesuaian tugas terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi

Pengaruh Konsekuensi Jangka Panjang terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi

Konsekuensi jangka panjang diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan di masa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas dalam perubahan pekerjaan atau meningkatkan kesempatan untuk pekerjaan yang lebih baik. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana dimasa yang akan datang dan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Meskipun memanfaatkan teknologi informasi untuk saat ini belum diyakini manfaatnya, namun apabila terdapat keyakinan dari para pemakai bahwa penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan mobilitas karier dimasa yang akan datang, hal ini dapat memotivasi individu untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Thompson et al (1991) dan Diana (2001) memberikan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif signifikan konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan PC. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengaju hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh yang positif antara konsekuensi jangka panjang terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi

Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Akuntansi

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi, akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan, sehingga

beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan. Adanya pelatihan dan bantuan ketika terdapat kesulitan disebut oleh Triandis (1980) sebagai kondisi yang memfasilitasi yang merupakan faktor obyektif, yang terdapat ada dalam suatu lingkungan, dimana beberapa penilaian atau pengamatan mengakui sesuatu tindakan dapat dilakukan dengan mudah (Sunarta, 2005).

Schultz dan Slevien, (1975) dalam Sunarta (2005) membuktikan bukti empiris bahwa kondisi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi atau dukungan untuk pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H6: Terdapat pengaruh yang positif antara kondisi yang memfasilitasi penggunaan *Personal Computer* terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Dalam era globalisasi, teknologi informasi memegang peran yang sangat penting dalam organisasi. Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi, jika dimanfaatkan dengan baik, hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thompson et al (1991), menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai, apakah teknologi tersebut mempunyai dampak lebih baik atau lebih buruk terhadap kinerja, akan berpengaruh terhadap kinerja di masa yang akan datang (Goodhue & Thompson, 1995 dalam Sunarta 2005).

Selanjutnya Goodhue & Thompson (1995) dalam Sunarta (2005) memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Begitu juga dengan Darwin (1999) dan Diana (2001),

memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan PC berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Sedangkan Jurnal (2001) dan Jin (2003) memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.

H7: Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi berpengaruh terhadap

kinerja individual pegawai BRI di Kantor Cabang Subang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Anwar Sanusi, 2011:104). Data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang dikumpulkan berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penelitian langsung ke setiap unit BRI Kantor Cabang dan melalui perantara (*contac person*) untuk memperoleh data kuantitatif.

b. Data yang digunakan dalam penelitian ini, selain menggunakan data primer juga menggunakan data sekunder. Data sekunder didapat dengan mengumpulkan data dari bahan-bahan atau sumber-sumber bacaan atau kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, pengumpulan data perlu dilakukan secara berhati-hati, sistematis dan cermat, sehingga data yang dikumpulkan relevan dengan masalah penelitian yang akan dicari jawabannya sebagai upaya menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden

penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

b. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendapatkan suatu keterangan masukan-masukan yang bersifat ilmiah yang didapat dari buku-buku, jurnal dan sebagainya, serta mencari pendapat-pendapat yang bersifat teoritis dan relevan dengan objek pembahasan yang berhubungan dengan topik faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja individual.

c. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara mendalam kepada responden penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lengkap karena menyangkut penjelasan lebih lanjut dari kuesioner yang telah dibagikan tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Bank BRI Kantor Cabang Subang. Sedangkan definisi sampel menurut Sugiyono (2013:120), yaitu: bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dalam proses akuntansi, yang menggunakan teknologi informasi di 25 Unit Bank BRI Kantor Cabang Subang. Karena proses akuntansi di unit BRI Kantor Cabang Subang meliputi Matri (*Loan*) + Teller (*Funding*) >> *Customer Service* (sebagai Akuntan) >> Kepala Unit (*checker/approval*). Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Mantri, Teller, dan *Customer Service*.

Adapun kriteria sampel atau responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Karyawan minimal mempunyai pengalaman kerja satu tahun.
2. Karyawan yang bekerja terlibat dalam proses akuntansi.
3. Karyawan dalam melaksanakan tugasnya terikat dengan penggunaan teknologi informasi.

Variabel Penelitian

1) Faktor sosial (X1) adalah dukungan seseorang atau kelompok kepada orang lain untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan. Variabel faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan dengan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991).

2) *Affect* (X2) merupakan perasaan individu apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Variabel *affect* terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi diukur dengan 5 item pertanyaan dengan sebanyak 3 instrumen

yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991) dan 2 instrumen lainnya dikembangkan oleh Staples dan Seddon (2004).

3) Kompleksitas (X3) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat dimana inovasi dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan (Rogers & Shoemaker, 1971 dalam Sunarta, 2005). Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan dengan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991).

4) Kesesuaian tugas (X4) adalah kecocokan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan karakteristik tugas. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Pemanfaatan teknologi oleh pemakaiannya diharapkan dapat mendukung tugas-tugas yang dilakukan. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan dengan instrument yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995).

5) Konsekuensi jangka panjang (X5) adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan, instrumen yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991).

6) Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi (X6) adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Variabel ini menggunakan 4 item pertanyaan, instrument yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991).

7) Pemanfaatan teknologi informasi (Y) perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan atau di versifikasi program aplikasi yang digunakan (Thompson et al, 1991).

8) Kinerja individual (Z) adalah pencapaian serangkaian tugas oleh pemakai teknologi informasi. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktivitas, dan kualitas. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan, 3 instrumen yang dikembangkan oleh Thompson et al (1991) dan 2 instrumen yang dikembangkan oleh Staples dan Seddon, (2004).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif, uji kualitas data (uji reliabilitas dan uji validitas), kemudian dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas) dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi sederhana, perhitungan uji statistik secara parsial (uji signifikansi-t), perhitungan uji statistik secara simultan (uji signifikansi-F) dan uji koefisien determinasi. Program komputer (*software*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 22.0 version dan Microsoft Excel 2007.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase total skor tanggapan responden atas keempat indikator pada variabel faktor sosial sebesar 85,7% dan termasuk kedalam kategori sangat baik, namun masih terdapat gap sebesar 14,3%. Persentase total skor tanggapan responden atas kelima indikator pada

variabel *affect* sebesar 79,9% dan termasuk kedalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 20,1%. Persentase total skor tanggapan responden atas keempat indikator pada variabel kompleksitas sebesar 53,9% dan termasuk kedalam kategori cukup, namun masih terdapat gap sebesar 46,1%. Persentase total skor tanggapan responden atas keenam indikator pada variabel kesesuaian tugas teknologi sebesar 75,0% dan termasuk kedalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 25,0%. Persentase total skor tanggapan responden atas keenam indikator pada variabel konsekuensi jangka panjang sebesar 78,0% dan termasuk kedalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 22,0%. Persentase total skor tanggapan responden atas keempat indikator pada variabel kondisi yang memfasilitasi sebesar 71,5% dan termasuk kedalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 28,5%.

Item pernyataan pemanfaatan teknologi informasi secara rata-rata 358,8, sehingga disimpulkan bahwa responden rata-rata memiliki intensitas teknologi informasi dalam seharinya 359 menit dengan frekuensi penggunaan komputer lima kali dalam satu hari, sedangkan jenis *software* yang dikuasainya rata-rata 4. Rata-rata responden juga menjawab bahwa mereka sering menggunakan teknologi informasi dalam beberapa bulan terakhir. Rata-rata responden juga memperkirakan bahwa mereka akan sering menggunakan teknologi informasi dalam beberapa bulan mendatang. Persentase total skor tanggapan responden atas kelima indikator pada variabel kinerja individual sebesar 80,5% dan termasuk kedalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 79,5%. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh penelitian yang akurat. Pengujiannya meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Berikut adalah hasil dari pengujian keempat asumsi tersebut. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas keenam variabel independen memiliki *tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10

disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas multikolinearitas.

Pada hasil uji normalitas grafik histogram menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, karena grafik tidak menceng ke kiri atau ke kanan melainkan membentuk pola bel atau lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal. Sedangkan pada grafik Normal P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian dengan grafik juga diperkuat dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Sesuai dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan oleh tabel 4.20 di atas, maka diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,10. Dengan demikian nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0,10 > 0,05$ berarti data residual terdistribusi dengan normal. Model regresi penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang tidak signifikan. Hal ini dilihat dari nilai p-value (Sig) yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Kemudian pada uji linieritas tidak semua variabel memenuhi asumsi linieritas, yaitu pada X3, X4 dan X5 terhadap Y (nilai sig lebih dari 0,05), sedangkan sisanya memiliki hubungan yang linier karena kurang dari 0,05.

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

$$Y = -3,932 + 1,533X_1 + 1,324X_2 - 0,075X_3 + 0,473X_4 - 0,416X_5 + 0,601X_6 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, pada kolom *Unstandardized Coefisients* dapat dirumuskan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Z = \beta_0 + \beta_1 Y + e$$

$$Z = 1,470 + 0,256Y + e$$

Analisis Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

- Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dapat diperoleh *Aajusted R Square* sebesar 0,352 atau 35,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *persentase* sumbangan pengaruh variabel independen faktor sosial (X1), faktor *affect* (X2), kompleksitas (X3), kesesuaian tugas teknologi (X4), konsekuensi jangka panjang (X5), kondisi yang memfasilitasi (X6) terhadap variabel dependen pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi (Y) memberikan pengaruh sebesar 35,2% sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

- Berdasarkan tabel 4.27 dapat diperoleh *Aajusted R Square* sebesar 0,474 atau 47,4%. Hal ini menunjukkan bahwa *persentase* sumbangan pengaruh variabel independen variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses akuntansi (Y) memberikan pengaruh sebesar 47,4% terhadap Kinerja Individual Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Subang (Z). Sedangkan sisanya sebesar 52,6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar (Y).

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara faktor sosial dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung 3,014 yang lebih besar dari ($>1,986$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,03 ($<0,05$). Hasil ini konsisten dengan *TRA (Theory of Reasoned Action)* yang diusulkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975), yaitu teori yang telah diuji dalam konteks sistem informasi (Davis, *et al.*, 1989 ; Pavri 1998). Hasil analisis regresi tersebut menunjukkan, bahwa seorang karyawan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi, jika ada dukungan yang cukup dari para atasan, rekan kerja, dan lingkungan internal dan eksternal organisasi. Oleh karena itu, diharapkan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang dapat menjaga hubungan sosial yang baik antar karyawan.

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara *affect* dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung 3,281 yang lebih besar dari ($>1,986$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,01 ($<0,05$). Hasil tersebut sesuai dengan *theory of attitude and behaviour* yang dikembangkan oleh Triandis (1980) yang menyatakan bahwa jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kinerja dalam perusahaan juga meningkat. Dari hasil penelitian ini, berarti jika seorang individu yang memiliki perasaan suka terhadap teknologi informasi maka individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan tugas di tempat bekerja. Dengan demikian, diharapkan para karyawan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang memotivasi para pegawai agar selalu merasa senang dalam melaksanakan tugasnya guna meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi.

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung -0,490 yang lebih kecil dari ($<1,986$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,625 ($>0,05$). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kesulitan dan hambatan dalam penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi penerimaan teknologi informasi oleh karyawan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang sehingga kompleksitas teknologi informasi tidak menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansinya rendah. Jadi semakin kompleks teknologi informasi tidak menyebabkan semakin rendah tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjhai (2003), Sunarta (2005) serta Siregar dan Suryanawa (2008) yang menemukan hubungan negatif tidak signifikan antara

kompleksitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Hipotesis empat (H4) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara kesesuaian tugas teknologi dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung 1,217 yang lebih kecil dari ($>1,986$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,227 ($>0,05$). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil yang ditentukan oleh Tjhai (2003) dan Sagung (2008) kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Adanya penemuan positif dalam penelitian ini berarti seorang individu akan meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi informasi, jika dalam individu terdorong oleh keyakinan bahwa pemanfaatan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerjanya. Hasil pengujian hipotesis H4 memberikan gambaran bahwa meskipun disadari oleh para pengguna teknologi informasi di 25 Unit Bri Kantor Cabang Subang, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung tanggung jawab pekerjaan individu yang bersangkutan, namun hal tersebut belum dapat memotivasi *user* untuk memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Hal ini berarti bahwa peningkatan kesesuaian tugas teknologi tidak menyebabkan peningkatan pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi, maka kesesuaian tugas teknologi yang dirasakan oleh karyawan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang tidak menyebabkan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi.

Hipotesis lima (H5) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan negatif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung -1,207 yang lebih kecil dari ($>1,986$) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,230 ($>0,05$). Hasil penelitian ini sama dengan teori ekspektansi (Porter dan Lawler, 1986 dalam Thompson *et al.*, 1991) yang menyatakan bahwa konsekuensi jangka pendek pada perilaku lebih memotivasi

dari pada konsekuensi jangka panjang, sehingga konsekuensi jangka pendek akan lebih cenderung memotivasi pemanfaatan teknologi informasi dari pada konsekuensi jangka panjang. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif dalam penelitian ini berarti seorang individu tidak akan meningkatkan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi, karena individu tidak terdorong oleh keyakinan bahwa penggunaan teknologi tersebut akan memberikan manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting sehingga belum mampu meningkatkan intensitas atau frekuensi penggunaan teknologi informasi maupun jenis *software* yang dikuasainya

Hipotesis enam (H6) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t hitung 2,980 yang lebih besar dari ($>1,986$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,04 ($<0,05$). Hal ini sesuai dengan *theory of attitude and behaviour* yang dikembangkan oleh Triandis (1980) yang menyatakan bahwa apabila kondisi dalam lingkungan kerja menunjang maka pemanfaatan teknologi informasi akan ikut meningkat begitu juga sebaliknya. Hasil ini menunjukkan bahwa seorang karyawan memerlukan adanya fasilitas pendukung secara operasional berupa dukungan teknis, semakin tersedia fasilitas pendukung lingkungan kerja maka akan semakin besar individu tersebut memanfaatkan teknologi informasinya. Hipotesis tujuh (H7) dalam penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi terhadap kinerja individual karyawan di 25 Unit BRI Kantor Cabang Subang. Hasil analisis menunjukkan t hitung 5,333 yang lebih besar dari ($>1,984$) dan nilai signifikan

lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($<0,05$). Hasil pengujian ini konsisten dengan hasil penelitian Iqbaria *et al.* (1997), Davis (1989), Goodhue dan Thompson (1995), Sunarta (2005), Suhaili (2004) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan kinerja dan hasil penelitian mendukung TAM (*Technology Acceptance Model*) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi kinerja. Hasil analisis regresi H7 menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi di lingkungan Unit BRI Kantor Cabang Subang ditinjau da intensitas atau frekuensi penggunaan dan jenis *software* yang dikuasai oleh penggunaan memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki atau meingkatkan kinerja individual. pengaruh tersebut membawa perubahan yang signifikan terhadap kinerja individual di lingkungan Uni BRI Kantor Cabang Subang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial mengenai pengaruh kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses akuntansi. Sedangkan variabel faktor sosial, *affect*, kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kemudian dari hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi secara bersama-sama berpengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian pengujian secara parsial mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Saran dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya agar peniliti lebih lanjut dapat

mereview kembali instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan mengembangkan instrumen yang lebih baik untuk menghindari salah persepsi dari responden. Pernyataan-pernyataan dalam instrumen sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik responden yang dituju agar responden mudah memahami pernyataan yang dimaksud. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk menguji kembali pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yang dapat mendukung penelitian ini misalnya dengan menambahkan faktor pengalaman seperti yang ditemukan oleh Iqbaria *et al.*, (1997) yang menyatakan pengalaman berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi dan kepercayaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Studi lanjut tentang hubungan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses akuntansi terhadap kinerja sangat penting karena organisasi terus melakukan investasi dalam teknologi informasi dengan harapan pengunannya akan meningkatkan kinerja.

REFERENCES

- Abidin, Zuhelfi. 2011. Teknologi & Sistem Informasi Bank BRI. Kuliah Umum di ITB.
- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Al Eqab, Mahmud and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Jurnal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Amalia, Soraya. 2010. *Persepsi Pegawai Pajak terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Azhar, Susanto (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: T. Lingga Jaya
- Bodnar, George, William, Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi pertama, penerjemah, Amir Abadi Jusup dan Rudi M. Tambunan, penerbit salemba empat, Jakarta.
- Bodnar, George H, and William S.Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Penerbit salemba empat.
- B. Romney, Paul John Steinbart, 2006. *Accounting Information System*, Ninth Edition, Prentice Hall
- Darmini, Sagung Rai. 2008. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan"* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar".
- Ditanugraha Angga, 2013. *Pengaruh Sistem Upah Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT Garuda Mas Semesta (Gamatex) Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dr.Azhar Susanto.2004. *Sistem Informasi Manajemen konsep dan pengembangannya*. Lingga Jaya.Bandung
- Grady, Paul. 2000. *Teori Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Ghozali, Imam Prof Dr M.Com Akt. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handaiyani, Astuti dan Suryanawa. 2008. *"Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantorj Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat"*, http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_astuti_suryanawa.pdf.
- Handayani, Rini. 2007. *"Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat*

- Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi*". Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar, 26-28 Juli 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jumaili, Salman. 2005. "Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual". Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Kadir Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual Karyawan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.14, No.1, Hal. 56-68.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. *Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar Di Makassar*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Primayanti Atika. 2013. *Pengaruh Faktor Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi Dan Keuangan Bank BPR di Tanjungpinang*. Program Studi Akuntansi- Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Priyatno, Dwi.2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Sari, Dinda Kumala. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor Cabang Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 2012.
- Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sri Maharsi. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 2, No. 2, Nopember 2000: 127 –137
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*, Bandung : Alfabeta.
- Suhaili, Achmad. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahann Manufaktur di Kalimantan Selatan*. Universitas Diponegoro.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual". Thesis-UNDIP tidak dipublikasikan.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi :Struktur-Pengendalian-Resiko-Pengembangan*, Edisi Perdana. Bandung : Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Sutabri, Tata .2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Sutedjo, D. 2002. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Tjhai fung Jing. 2003. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(1):1-26.

- Triandis, H.C., "Values, Attitudes, and Interpersonal Behavior", *University of Nebraska Press, Lincoln, NE*, 1980, pp. 195-295
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.
- Windy dan Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Surabaya). *The Indonesian Accounting Review* Volume 2, No. 2, July 2012, pages 215 – 228. STIE Perbanas Surabaya.
- Wulandari, Wuragil Septi dan Sudarno. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Akuntan Publik di Semarang*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.2, No.1, Hal. 1-11.
- Yulianto, Rudy. 2011. Persepsi Pegawai Pajak Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus Pada Kpp Madya Semarang). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- <http://aniatih.blogspot.co.id> Diakses 16 Januari 2016
- <http://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas> Diakses pada tanggal 11 Februari 2016
- www.belajarsisteminformasianalisis.wordpress.com Diakses pada 23 Desember
- <https://christoper.wordpress.com/2011/04/13/pengaruh-teknologi-informasi-terhadap-kinerja-organisasi-di-dalam-struktur-organisasi-perusahaan/> Diakses pada 21 Januari 2016
- <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-2798-bab1.pdf> Diakses pada tanggal 22 Januari 2016
- <http://digilib.uinsby.ac.id/1126/2/Bab%201.pdf> Diakses pada tanggal 23 Januari 2016
- <http://digilib.unila.ac.id/3531/17/BAB%20II.pdf> Diakses pada 24 Desember 2015
- <http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/96/jbpt-unpaspp-gdl-yukihutama-4782-1-babija-.docx> Diakses pada tanggal 22 Januari 2016
- <http://ega.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/7491/Trend+Produk+Sistem+Informasi+Perb> Diakses pada 7 Februari 2016
- <http://elib.unikom.ac.id/2016> Diakses pada 26 Desember 2015
- <http://eprints.ums.ac.id/34000/8/BAB%20II.pdf> Diakses pada 6 Februari 2015
- <http://gemblonknews.blogspot.co.id/2012/11/contoh-kasusmasalah-dalam-dunia.html> Diakses pada tanggal 23 Oktober 2016
- www.library.binus.ac.id Diakses pada tanggal 3 Januari 2016
- <http://m.news.viva.co.id/news/read/611106-modus-baru-karyawan-bri-kelabui-nasabah> Diakses pada tanggal 22 Januari 2016
- <http://repository.widyatama.ac.id> Diakses 22 Desember 2016
- <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2470/BAB%20II%20.pdf?sequence=12> Diakses 3 Januari 2016
- <http://www.seputarpengetahuan.com> Diakses 16 Januari 2016
- <http://skripsidantesisku.blogspot.co.id> Diakses 16 Januari 2016
- www.teknologibank.com Diakses pada 22 Desember 2015
- <http://yanfedi.blogspot.co.id> Diakses 16 Januari 2016